

**MANAJEMEN PROGRAM SIARAN DAKWAH ISLAM  
DI RADIO IC (ISLAMIC CENTER) KLATEN**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA SOSIAL ISLAM**

**Oleh:**

**ZAINUDDIN FARKHANI**

**NIM: 03240050**

**PEMBIMBING:**

**Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si.**

**NIP. 150260459**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2008**

## ABSTRAK

**ZAINUDDIN FARKHANI.** Manajemen Program Siaran Dakwah Islam Di Radio IC (Islamic Center) Klaten. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Penelitian ini dilakukan karena adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi khususnya radio sebagai media dakwah yang kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aplikasi fungsi-fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating* dan *controlling*) program siaran dakwah Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di Radio IC (Islamic Center) Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara bebas terpimpin, dokumentasi dan observasi partisipan. Analisis data menggunakan cara induktif, yaitu perumusan interpretasi dengan cara bertolak dari data atau informasi yang bersifat khusus atau faktor-faktor yang bersifat individual untuk menuju kepada suatu kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil penelitian menunjukkan:

(1) Dalam melaksanakan kerjanya bagian produksi dan siaran radio IC (Islamic Center) Klaten telah melakukan perencanaan program siaran dakwah Islam dengan baik yaitu dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Perkiraan dan perhitungan masa depan
- b. Penentuan dan perumusan sasaran
- c. Penentuan materi
- d. Penetapan tujuan
- e. Penetapan metode
- f. Pemilihan Da'i
- g. Penetapan biaya.

(2) Pengorganisasian radio IC (Islamic Center) Klaten telah tertata dengan rapi, antara satu bagian dengan bagian yang lain telah berjalan dengan alur yang sesuai dengan job discription yang telah ditetapkan.

(3) Proses penggerakan yang dalam siaran radio IC (Islamic Center) Klaten yang meliputi pemberian motivasi, pemberian bimbingan, menajalin hubungan dan komunikasi, pengembangan dan pengangkatan mutu da'i telah di jalankan dengan baik.

(4) Banyaknya respon balik yang positif dari pendengar setiap harinya telah secara tidak langsung telah menjadi pengawas jalannya siaran, namun upaya pengawasan secara khusus juga dilakukan yaitu dengan memproduksi program siaran Pro IC, sebuah program siaran yang mensosialisasikan program dan menjawab pertanyaan dan merespon kritik dan saran dari pendengar, melalui kartu request, memantau jalannya siaran dari daerah-daerah yang secara acak, serta menerima masukan dari tokoh-tokoh yang dekat dengan personel radio ini.

**Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si**  
**DOSEN FAKULTAS DAKWAH**  
**UIN SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Zainuddin Farkhani

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Zainuddin Farkhani

NIM : 03240050

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : "MANAJEMEN PROGRAM SIARAN DAKWAH ISLAM  
DI RADIO IC (ISLAMIC CENTER) KLATEN"

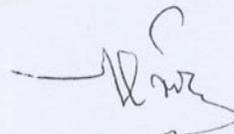
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Juli ..... 2008

Pembimbing



**Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si**  
NIP. 150260459



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1170/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

### MANAJEMEN PROGRAM SIARAN DAKWAH ISLAM DI RADIO IC (ISLAMIC CENTER) KLATEN

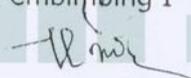
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Zainuddin Farkhani**  
NIM : 03240050  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 17 Juli 2008  
Nilai Munaqasyah : B+

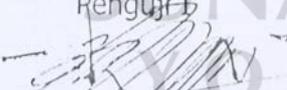
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

#### TIM MUNAQASYAH :

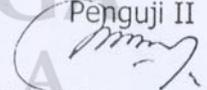
Pembimbing I

  
Drs. M. Rosyid Rtdla, M.Si.  
NIP. 150260459

Penguji I

  
Drs. H. Hasan Baihaqi AF, M.Pd.  
NIP. 150204261

Penguji II

  
Drs. Hamdan Daulay, M.Si.  
NIP. 150269255

Yogyakarta, 21 Juli 2008  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah  
DEKAN



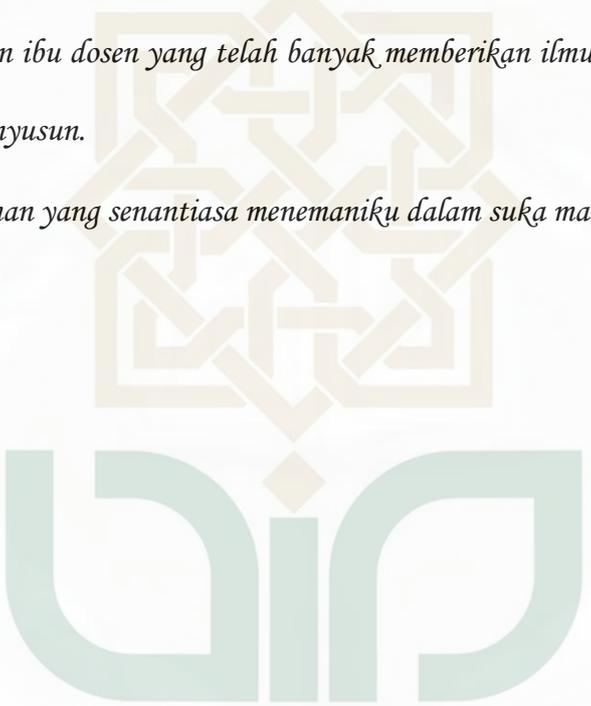
  
Prof. Dr. H. A. Bahri Ghazali, MA  
NIP. 150220788

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Penyusun persembahkan skripsi ini kepada Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha*

*Penyayang yang telah menganugerahi saya:*

- *Ibu, bapak dan saudara-saudara yang senantiasa memotivasi saya*
- *Bapak dan ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat berharga kepada penyusun.*
- *Teman-teman yang senantiasa menemaniku dalam suka maupun duka.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun*

*kokoh. (QS. ASH SHAF : 4)\**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, CV. Penerbit Jumatul 'Ali-Art, 2005), hal.551.

## KATA PENGANTAR

Atas segala kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang ada pada diri penyusun, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk mengarah pada penyempurnaan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi yang berjudul "Manajemen Program Siaran Dakwah Islam Di Radio IC (Islamic Center) Klaten", penyusun merasa sangat berhutang budi kepada semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, masukan, serta bimbingan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun hendak mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Achmad Muhammad, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penyusun selama duduk di bangku perkuliahan.
4. Bapak Drs. M. Rosyid Ridlo, M.Si. selaku Pembimbing yang telah dengan tekun, sabar dan bijaksana memberikan arahan dan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menularkan ilmunya yang sangat berharga kepada penyusun.
6. Ayahanda Sadjuri dan ibunda Umilah serta kakak-kakakku yang dengan ikhlas memberikan dorongan moril maupun materiil dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Rekan-rekan akademisi di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya kepada teman-teman di jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2003.

Semoga amal baik yang telah dilakukan memperoleh pahala dari Allah Yang Maha Kuasa. Akhirnya penyusun berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan sumbangan yang cukup serta dapat menambah hazanah ilmu pengetahuan dalam bidang Dakwah Islam, khususnya tentang masalah manajemen dakwah yang pada gilirannya akan bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Amin ya> Rabbil 'Alamin.

Yogyakarta, 7 Juli 2008

Penyusun

Zainuddin Farkhani  
NIM.03240050

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka.. ..	7
G. Kerangka Teori.....	8
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II GAMBARAN UMUM RADIO IC (ISLAMIC CENTER)</b>	
<b>KLATEN</b> .....	21
A. .Sejarah Radio IC (Islamic Center) Klaten .....	26
B. .Letak Geografis Radio IC (Islamic Center) Klaten .....	28
C. .Visi Dan Misi .....	29
D. .Program Siaran Radio IC (Islamic Center) Klaten .....	30
E. .Struktur Organisasi dan Personalia .....	34
F. .Sarana Dan Prasarana.....	40
G. .Pendanaan .....	41

<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	61
A. Perencanaan Program Siaran Dakwah Islam Di Radio IC (Islamic Center) Klaten .....	42
B. Pengorganisasian Program Siaran Dakwah Islam Di Radio IC (Islamic Center) Klaten .....	54
C. Penggerakan Program Siaran Dakwah Islam Di Radio IC (Islamic Center) Klaten .....	60
D. Pengawasan Program Siaran Dakwah Islam Di Radio IC (Islamic Center) Klaten .....	76
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-saran .....	80
C. Kata Penutup.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Judul skripsi ini adalah “MANAJEMEN PROGRAM SIARAN DAKWAH ISLAM DI RADIO IC (ISLAMIC CENTER) KLATEN”. Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca yang dapat merubah makna sebenarnya, maka perlu adanya penegasan judul, yaitu :

#### 1. Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi agar tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

#### 2. Program Siaran

Yang dimaksud program siaran dalam penelitian ini adalah acara-acara siaran yang disiarkan radio IC (Islamic Center) Klaten pada bulan April tahun 2008.

#### 3. Dakwah Islam

Dakwah Islam menurut Muhammad Natsir adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup di

---

<sup>1</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE UII, 1995), hal. 8.

dunia, yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar dengan berbagai cara dan media.<sup>2</sup>

#### 4. Radio IC (Islamic Center) Klaten

Radio IC (Islamic Center) Klaten adalah radio dakwah dan tarbiyah yang beralamat di jalan Klaten solo Km. 4 Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten, 57436 Jawa Tengah Jawa Tengah. Lokasi studio radio IC Klaten menempati lantai dua gedung Islamic Center Ibnu Abbas Klaten.

Dari uraian dan perincian penegasan judul di atas, jadi yang dimaksud dengan judul "Manajemen Program Siaran Dakwah Islam Di Radio IC (Islamic Center) Klaten" dalam penelitian ini adalah suatu penelitian ilmiah terhadap aplikasi fungsi-fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) program siaran dakwah Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) khususnya dalam bidang komunikasi telah banyak membawa dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif dalam kehidupan manusia. Perubahan dan perkembangan masyarakat terjadi hampir pada setiap sisi kehidupan bahkan telah membentuk wajah baru peradaban umat manusia. Dalam perubahan peradaban tersebut terjadi pergeseran nilai-nilai yang berimplikasi terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat misalnya dari pola kehidupan

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

tradisional menjadi modern.<sup>3</sup> Hal ini sangat logis karena hasil-hasil ilmu pengetahuan dan teknologi yang setiap hari dinikmati oleh masyarakat dapat merubah pola pikir dan tingkah laku yang baru baik secara sadar maupun tidak, terlebih pada sikap dan perilaku keagamaannya.

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memaksa kita untuk berpikir pemanfaatannya untuk tujuan baik. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diiringi dengan pemikiran pemanfaatannya untuk kebaikan manusia. Jika tidak, kemajuan teknologi komunikasi yang mencengangkan tersebut bukannya membawa dampak baik bagi manusia tetapi sebaliknya akan membawa dampak buruk bagi manusia. Karena itu perlu adanya “Islamisasi Iptek”. Maksudnya adalah memanfaatkan dan mendayagunakan hasil-hasil iptek dengan tetap memegang prinsip-prinsip ajaran Islam.

Akibat kemajuan dalam bidang teknologi komunikasi, adalah munculnya ketidak selarasan pikiran terutama di kalangan generasi muda dan anak-anak. Maksudnya, saat ini sumber nilai/teladan/idola tidak tunggal, melainkan beragam. Jika dulu keluarga, sekolah, dan tempat-tempat ibadah merupakan institusi yang mngintroduksikan nilai-nilai kepada anak-anak dan pemuda, maka kini media massa juga menawarkan nilai-nilainya sendiri.

Jika apa yang dibawa oleh media itu sejalan dengan apa yang didapatkan di institusi yang lain maka akan didapatkan hasil yang maksimal.

---

<sup>3</sup> Tasman Hamami, “Membangun Visi Baru Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol.4 No.2 (Juli, 2003), hal. 6

Tetapi jika apa yang disampaikan oleh media justru bertentangan dengan apa yang didapatkan di rumah, sekolah dan tempat ibadah maka boleh jadi kita, terutama anak-anak dan generasi muda, dilanda oleh kebingungan. Dan nilai yang pengaruhnya lebih kuat dan dominan akan mewarnai sikap dan perilaku sosial mereka. Realita ini memunculkan harapan dan tuntutan agar media (hasil iptek) bisa membawa visi dan misi yang menunjang pengembangan nilai-nilai positif menjadi sangat mendesak.<sup>4</sup> Sehingga untuk meningkatkan mutu dan kualitas lembaga-lembaga dakwah dibutuhkan kerja keras.

Salah satu hasil iptek yang dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan dakwah Islam dan tergolong media massa adalah radio. Media radio inilah yang menjadi objek penelitian penulis, radio tersebut adalah radio IC (Islamic Center) Klaten.

Peranan radio selain sebagai media informasi, hiburan dan pendidikan, radio dapat dimanfaatkan untuk media dakwah. Radio sebagai media dakwah Islam, karena radio merupakan sarana yang cukup efisien dan efektif jika dibandingkan dengan media elektronik lainnya. Radio merupakan media paling cepat dalam menyampaikan pesan penerangan serta menembus wilayah yang luas jangkauannya. Disamping itu radio merupakan satu-satunya media yang paling akrab dengan masyarakat dari berbagai kalangan. Radio siaran memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media lain yaitu : harganya murah, luwes dan dapat dinikmati dalam berbagai suasana oleh siapapun.

---

<sup>4</sup> Marwah Daud Ibrahim, *Teknologi Emansipasi dan Transendensi* (Bandung: Mizan, 1994), hal. 70-71.

Materi-materi ajaran Islam akan mudah dan cepat sampai kepada pendengar (masyarakat).

Untuk merealisasikan misi di atas, maka radio IC (Islamic Center) Klaten merupakan salah satu media Islami yang dapat dijadikan model dari pemikiran di atas. Radio IC (Islamic Center) Klaten adalah radio Islami (radio yang konsisten terhadap nilai-nilai Islam dan misi-misi ke-Islam-an, terutama perhatiannya dalam bidang dakwah Islam). Selain itu radio IC (Islamic Center) Klaten untuk saat ini tidak berorientasi komersial melainkan lebih menekankan pada sisi dakwah dan tarbiyah.

Radio IC (Islamic Center) Klaten berdiri di bawah PT. Suara Ibnu Abbas Klaten. Mengudara pada gelombang 106,7 MHz dengan motto *positioning* “Media Dakwah dan Tarbiyah”. Nuansa ke-Islamannya sangat kental sepanjang waktu siaran. Materi-materi ajaran Islam menghiasi hampir seluruh program acara radio yang mengudara sejak pukul 03.30 WIB., sampai pukul 23.15 WIB. Awalnya, radio ini diset sebagai radio al-Qur’an sehingga radio ini menjadi rujukan bagi masyarakat yang ingin mempelajari al-Qur’an dari berbagai sisi, baik segi tilawah, tafsir, maupun segi ulumul Qur’annya. Namun, dalam perkembangan selanjutnya radio IC (Islamic Center) Klaten mengudarakan berbagai macam materi dakwah Islam. Dibalik eksistensi radio IC (Islamic Center) Klaten dalam penyiaran dakwah Islam selama beberapa tahun ini tentunya terdapat manajemen yang baik, hal tersebut menarik dan menjadi perhatian penulis untuk mengkaji lebih mendalam tentang manajemen program siaran dakwah Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten.

### C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan adalah :

"Bagaimana aplikasi fungsi-fungsi manajemen program siaran dakwah Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten?"

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mendiskripsikan aplikasi fungsi-fungsi manajemen (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) program siaran dakwah Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten.

### E. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan paktis dan teoritis dalam pengembangan teori-teori manajemen dakwah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arah dan manfaat dalam usaha peningkatan kualitas program siaran dakwah Islam khususnya di radio dan media lain pada umumnya.
3. Sebagai bahan pertimbangan penentuan kebijaksanaan dalam rangka meningkatkan kualitas kerja dan memecahkan masalah yang dihadapi radio IC (Islamic Center) Klaten khususnya dalam hal manajemen program siaran dakwah Islam.

## F. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini peneliti menemukan beberapa skripsi yang sudah mengkaji tentang dakwah Islam di radio, yaitu:

1. Skripsi Maslihah Fare tahun 2004 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Dakwah Melalui Media Radio” (Studi Tentang Program Penyiaran Agama Islam di Radio PTDI Kotaperak Yogyakarta). Skripsi ini membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan penyiaran dakwah Islam di radio PTDI Kotaperak Yogyakarta, yaitu: jadwal penyiaran, metode penyiaran dan materi siaran dakwah Islam.<sup>5</sup>
2. Skripsi Lilin Nurlianti tahun 2004 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Dakwah di Radio Reks Garut”. Seperti di atas, skripsi ini juga membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyiaran dakwah Islam di radio. Penelitian skripsi ini dilakukan di radio Reks Garut.<sup>6</sup>
3. Skripsi Jazaanil Husna tahun 2005 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Peran Radio Unisi FM di Bidang Program Siaran Agama Islam Dalam

---

<sup>5</sup> Maslihah Fare, *Dakwah Melalui Radio (Studi Tentang Program Penyiaran Agama Islam di Radio PTDI Kotaperak Yogyakarta)*, *Skripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2004).

<sup>6</sup> Lilin Nurlianti, *Dakwah di Radio Reks Garut*, *Skripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2004).

Dakwah. Skripsi ini membahas tentang peran radio Unisi FM dibidang dakwah dan pelaksanaan program siaran agama Islam radio Unisi FM.<sup>7</sup>

4. Skripsi Siti Rochanah tahun 2007 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Pendidikan Agama Islam Melalui Media Radio (Studi Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Di Radio Islamic Center FM Klaten. Skripsi ini membahas tentang format dan materi siaran pendidikan agama Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten.<sup>8</sup>

Jika pada ketiga penelitian tersebut telah dijelaskan atau membahas tentang peran radio dalam dakwah Islam dan hal-hal yang berkaitan dengan penyiaran dakwah Islam di Radio, maka pada penelitian ini penulis memfokuskan pada penelitian tentang manajemen program siaran dakwah Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten. Oleh karena itu penelitian ini bukan merupakan suatu pengulangan semata dari penelitian sebelumnya.

## **G. Kerangka Teori**

### 1. Tinjauan Tentang Manajemen

#### a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi agar tercapai tujuan

---

<sup>7</sup>Jazaanil Husna, Peran Radio Unisi FM Dibidang Program Siaran Agama Islam Dalam Dakwah, *Sripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2005).

<sup>8</sup>Siti Rochanah, Pendidikan Agama Islam Melalui Media Radio (Studi Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Di Radio Islamic Center FM Klaten, *Sripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2007).

organisasi yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Prinsip dasar manajemen modern, menurut wahyudi (1994) adalah perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat, sehingga manajemen modern paling tepat bila diterapkan kedalam proses penyelenggaraan siaran.<sup>10</sup>

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah fungsi yang harus dilaksanakan dalam bidang manajemen. Ada berbagai macam pandangan tentang fungsi manajemen, menurut G. R. Terry “Manajemen terdiri dari 4 fungsi, yaitu: Planning, Organizing, Actuating dan Controlling.”<sup>11</sup>

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah menetapkan suatu cara untuk bertindak sebelum tindakan itu dilaksanakan.<sup>12</sup> Dalam perencanaan harus diusahakan untuk menjawab enam pertanyaan sebagai berikut : apa yang harus dikerjakan, mengapa ia harus dikerjakan, bagaimana ia harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakan, dimana ia harus dikerjakan, dan kapan ia harus dikerjakan.

---

<sup>9</sup> T. Hani Handoko, *Loc.Cit.*

<sup>10</sup> Tommy Suprpto, *Berkarir Di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hal.113.

<sup>11</sup> Komarudin, *Op.Cit.*, hal. 741.

<sup>12</sup> Abdul Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hal.

Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Seperti memilih tujuan perusahaan, sasaran departemen dan kemudian dicari jalan untuk mencapainya. Untuk mencapai tujuan yang digariskan, diperlukan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang. Adapun syarat-syarat perencanaan yang baik adalah berdasarkan pada alternatif yang harus realistis, harus ekonomis, harus luwes (fleksibel), dan dilandasi partisipasi.<sup>13</sup>

Dalam sistem penyiaran dakwah islam di radio IC (Islamic Center) Klaten merupakan tindakan memilih dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. Pengembalian keputusan mengenai tindakan yang akan dilakukan itu berdasarkan pada hasil perkiraan dan perhitungan yang matang, setelah terlebih dahulu dilakukan penelitian dan analisa terhadap kenyataan dari kondisi obyektif yang akan dihadapi.

Pembahasan proses perencanaan penyiaran dakwah Islam meliputi :

- (a) Perkiraan dan perhitungan masa depan
- (b) Penentuan dan perumusan sasaran
- (c) Penentuan materi
- (d) Penetapan tujuan

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal.31-32

- (e) Penetapan metode
- (f) Pemilihan subyek
- (g) Penetapan biaya.<sup>14</sup>

Perencanaan dalam program siaran radio tersebut secara terperinci dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu : rencana program siaran bulanan, rencana siaran pekanan, rencana siaran harian. Untuk rencana siaran bulanan disusun hanya pada garis besarnya saja. Jenis mata siaran ditentukan oleh staf siaran (*programmer*) dalam suatu pertemuan yang khusus untuk membahas kesempurnaan produksi siaran, meninjau kekurangan-kekurangan pada waktu lalu dan menetapkan program yang akan memuaskan para pendengar. Peninjauan terhadap produksi siaran ini biasanya dilakukan tiap tiga bulan sekali.

Di negara-negara maju, penelitian terhadap pendengar (*audience research*) dilakukan secara luas sehingga dapat diketahui kebiasaan pendengar sehari-hari, apa yang disukainya, apa yang diinginkannya dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian itu maka sajian siaran benar-benar mendekati hasrat pendengar. Rencana siaran bulanan ini harus selesai satu setengah bulan sebelum acara dilaksanakan. Surat-surat undangan sebulan sebelumnya sudah harus disebarkan, surat-surat permintaan pengisian acara (bagi da'i) juga harus dimintakan dan jenis-jenis

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal.54-55

lagu yang akan disajikan ditetapkan pula. Semua hal tersebut harus disesuaikan dengan anggaran (*budget*) yang disediakan.

Perencanaan program siaran pekanan merupakan penjabaran dari rencana siaran bulanan, judul, jenis acara dan metode penyelenggaraannya sudah dicantumkan. Disamping itu, nama-nama penyiar untuk masing-masing acara dan jam siarnya sudah jelas berdasarkan cadangannya bila mendadak penyiar utama berhalangan.

Sedangkan rencana siaran harian merupakan penjabaran dari rencana siaran mingguan, yang mana telah lengkap perinciannya dari menit ke menit mulai dari pembukaan sampai penutup siaran. Rencana siaran harian adalah merupakan naskah pegangan penyiar dan operator. Dalam naskah (*script*) tersebut telah dicantumkan;

1. Judul acara, penyelenggara, pimpinan atau prosedurnya,
2. Nama lagu, band, penyanyi serta penciptanya,
3. Jenis penyajian, apakah siaran hidup, CED atau kaset,
4. Studio yang digunakan untuk siaran,
5. Nama-nama penyiar, penyiar khusus, nara sumber, da'i, pembaca berita dan sebagainya,
6. Nama-nama operator yang bertugas.<sup>15</sup> Untuk saat ini petugas operator sekaligus banyak dilakukan sendiri oleh penyiar,

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal.125

sehingga penyiar sering dikenal dengan DJ (*Discjockey*) yang berperan sebagai *single fighter* (petarung tunggal)

Bukan tidak mungkin dalam perencanaan siaran terjadi perubahan. Dengan perencanaan yang baik, perubahan yang terjadi sewaktu-waktu ditangani segera, sehingga penyajian terhadap pendengar tetap memuaskan.

## 2) Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian ialah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>16</sup>

Di sisi lain pula bahwa pengorganisasian adalah merupakan proses mengatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang, dan sumber daya di antara anggota organisasi, sehingga mereka dapat mencapai sasaran organisasi.<sup>17</sup>

Pengorganisasian memiliki arti penting bagi proses dakwah sebab dengan pengorganisasian, maka rencana dakwah menjadi lebih mudah pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena dengan dibaginya tindakan atau kegiatan-kegiatan dakwah dalam tugas-tugas yang lebih terperinci serta diserahkan pelaksanaannya kepada

---

<sup>16</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Gahalia Indonesia, 1988), hal. 82.

<sup>17</sup> James A. F. Staner, R. Edward Freeman, Baniel R Gilbert JR, *Manajemen Jilid I*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986), hal. 11.

beberapa orang akan mencegah timbulnya akumulasi pekerjaan hanya pada diri seorang pelaksana saja, kalau hal tersebut sampai terjadi tentu saja sangat memberatkan dan menyulitkan. Disamping itu perincian kegiatan-kegiatan dakwah menjadi tugas-tugas terperinci akan memudahkan pula bagi pendistribusian tugas-tugas tersebut kepada para pelaksana. Pendistribusian masing-masing tugas kepada pelaksana menyebabkan mereka mengetahui dengan sumbangan apakah yang harus diberikannya dalam rangka penyelenggaraan dakwah tersebut.<sup>18</sup>

### 3) Penggerakan (Actuating)

Setelah perencanaan disusun dan pekerjaan telah terbagi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh manager adalah menggerakkan orang-orang untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien berdasarkan perencanaan dan pembagian tugas masing-masing. Untuk menggerakkan orang-orang tersebut diperlukan tindakan komunikasi, memberi motivasi, memberikan perintah, memimpin pertemuan dan meminta laporan. Langkah tersebut disebut pergerakan atau *actuating*.<sup>19</sup>

Menurut Onong Uchjana Effendi, *actuating* adalah pergerakan atau penggiatan yang berarti upaya pengerahan sambil merangsang para anggota kelompok agar melaksanakan tugas-

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 88

<sup>19</sup> Zaini Mukhtaram, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al Amin Press, 1996), hal.37

tugasnya dengan gairah atau semangat.<sup>20</sup> Upaya pengerahan tersebut dapat berupa pengeluaran perintah, intruksi, maupun memberi konseling (bimbingan) pada bawahannya secara bijaksana, sehingga bawahannya merasa tergerak hatinya untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Menurut G. R. Terry, pengawasan atau *controlling* adalah langkah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengadakan evaluasi dan mengambil tindakan-tindakan kreatif bila diperlukan untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan.<sup>21</sup>

Fungsi-fungsi pengawasan antara lain;

- Mencegah terjadinya berbagai penyimpangan atau kesalahan-kesalahan
- Untuk memperbaiki berbagai penyimpangan atau kesalahan yang terjadi
- Untuk mendinamisir organisasi serta segenap kegiatan manajemen lainnya
- Untuk mempertebal rasa tanggung jawab setiap bagian berikut karyawannya terhadap semua tugas yang dilakukannya.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Onong Uchjana Effendi, *Human Relation and Public Relation dalam Manajemen*, (Bandung: Alumni, 1986), hal.8

<sup>21</sup> J.B. Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal.10

<sup>22</sup> T. Hani Handoko, *Op. Cit*, hal.102-103

## 2. Tinjauan Tentang Dakwah

### a. Arti dakwah

Menurut Sholahuddin Sanusi dakwah Islam ialah: “merubah seseorang yang jahat menjadi shalih, yang maksiat menjadi taat, yang bodoh menjadi yang berpengetahuan, yang miskin menjadi yang berkecukupan”.<sup>23</sup>

### b. Media Dakwah.

Media dakwah adalah alat yang diperlukan dan digunakan menjadi perantara untuk pelaksanaan kegiatan dakwah dalam mencapai tujuannya. Menurut Abdul Karim Zaidan, media dakwah adalah segala yang membantu juru dakwah atau subyek dakwah dalam menyampaikan pesan dakwahnya secara efektif dan efisien. Sedangkan Asmuni Syukir mengatakan, bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat dakwah untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

Media dakwah dapat dipakai dalam pelaksanaan operasional dakwah Islam antara lain adalah:

- a) Lembaga-lembaga pendidikan formal
- b) Lingkungan keluarga
- c) Organisasi-organisasi keIslaman
- d) Hari besar Islam

---

<sup>23</sup> Sholahuddin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam*, (Solo: C.V. Ramadhani), hal. 7

- e) Media massa seperti radio, TV, surat kabar dan majalah.
- f) Seni dan budaya.<sup>24</sup>

Alat pelaksanaan dakwah sebagai perlengkapan dalam pelaksanaan dakwah Islam bisa berupa perlengkapan materiil maupun immateriil seperti media, dana, tempat, bahasa, organisasi dan sebagainya.

### 3. Tinjauan Tentang Radio

#### a. Pengertian Radio

Radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi, melalui udara, misal, mendengar berita dan lain-lain.<sup>25</sup> Radio merupakan salah satu bentuk media massa yang banyak dimiliki oleh masyarakat pada umumnya karena dinilai sangat penting untuk alat komunikasi dan informasi.

#### b. Karakteristik Radio

1. Radio mengandalkan suara manusia untuk mendekati diri dengan khalayaknya. Oleh karena itu kualitas suara penyiar mutlak penting. Orang-orang hanya mau mendengarkan siaran radio apabila suara penyiarinya menarik. Meskipun mereka tidak mengenal siapa penyiarinya.

---

<sup>24</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: al Ikhlas, 1993), hal. 168 – 180

<sup>25</sup> Maman S. Mahayana, dkk, *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997), hal. 257

2. Materi program radio dapat diproduksi secara cepat dan murah, bahkan dengan memasang pesawat telpon saja suatu acara bisa dilangsungkan. Suatu pengumuman juga disiarkan secara seketika begitu materi pengumuman tersebut diserahkan, tanpa harus menunggu sedikitpun.
3. Penemuan transistor dan teknik redifusi membuat radio begitu populer sehingga dinikmati oleh jutaan orang, termasuk yang buta huruf di Negara-negara berkembang.
4. Karena kesederhanaan pengoperasiannya, suatu stasiun radio bisa memancarkan siarannya dalam berbagai bahasa. Ini sangat ideal bagi daerah yang memiliki banyak kelompok etnik dan bahasa daerah. Radio juga menjadi wahana komunikasi yang handal di daerah yang kekurangan listrik.<sup>26</sup>

c. Kekuatan dan Kelemahan Radio

1. Kekuatan radio

Disamping mempunyai karakteristik yang berbeda dengan media-media lain, radio juga memiliki kekuatan antara lain:

- a) Langsung adalah salah satunya media yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan isi program secara langsung kepada pendengar secara bersamaan
- b) Cepat, adalah karena radio menggunakan pemancar maka kemampuan dalam menyiarkan program acara yang sangat

---

<sup>26</sup> Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hal. 89

cepat dan langsung diakses oleh pendengar pada saat bersamaan

- c) Tidak merepotkan, karena seorang kru radio hanya perlu tiga peralatan penting yaitu: perekam, mikrofon, dan headphone.
- d) Murah, terjangkau untuk semua kalangan artinya bahwa kita tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal untuk bisa menikmati program siaran radio
- e) Bisa dinikmati sambil bekerja, artinya bahwa kita untuk mendengarkan program siaran radio tidak perlu menggunakan waktu yang khusus, Karena bisa dinikmati sambil bekerja tanpa mengganggu pekerjaan kita
- f) Hangat dan bersahabat, karena suara dan sapaan dari penyiar yang begitu akrab untuk didengarkan
- g) Mendidik, karena radio hanya didengar tidak seperti televisi yang menyajikan gambar/tayangan yang dapat merangsang bagi yang menonton
- h) Memberi manfaat bagi semua kalangan

## 2. Kelemahan radio

Disamping mempunyai kekuatan, media radio juga mempunyai kelemahan:

- a) Sangat cepat hilang, karena siaran radio berciri tidak terdokumentasi, karena bersifat selintas sehingga pesan-pesan dakwah mudah dilupakan

- b) Terikat oleh pemancarnya dan waktu siaran, artinya siaran radio tidak tiap saat dapat didengar menurut kehendaknya (obyek dakwah)
- c) Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami atau bersifat tehni.<sup>27</sup>

d. Radio Sebagai Media Dakwah Islam

Dakwah Islam akan lancar bila didukung oleh media massa seperti radio, sebab radio adalah merupakan salah satu media yang paling efektif bila dibandingkan dengan media elektronik lainnya. Faktor-faktor yang menunjang efektifitas siaran adalah:

1. Daya Langsung

Untuk mencapai sasarannya, isi program akan disiarkan atau disampaikan tidak mengalami proses yang kompleks. Setiap gagasan dapat dengan mudah ditulis diatas kertas, dan tinggal dibacakan didepan corong radio, sebanyak yang diinginkan dan pelaksanaannyapun berlangsung dengan mudah dan cepat.

2. Daya tembus

Maksudnya bahwa untuk mencapai sasaran pendengar, tidak mengenal jarak waktu dan rintangan. Bagaimana dan kapanpun waktunya, dengan pesawat radio dapat dicapainya.

3. Daya tarik

---

<sup>27</sup>Asmuni Syukir, *Op. Cit.*, hal. 64

Daya tarik yang dimiliki oleh pesawat radio disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsure yaitu: musik, kata-kata, dan efek suara.<sup>28</sup>

## H. Metode Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini penulis mengadakan penelitian di radio IC (Islamic Center) Klaten dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bog dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>29</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian kasus, karena objek penelitiannya dalam lingkup yang kecil namun diamati secara mendalam.

Dalam hal ini perlu penulis jelaskan mengenai subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data.

### 1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat dalam manajemen program siaran dakwah Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten. Sedangkan objek penelitiannya adalah manajemen program siaran dakwah Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten.

---

<sup>28</sup> Onong Uchyana, *Op. Cit.*, hal. 80-82

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 3

## 2. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.<sup>30</sup> Dengan demikian pimpinan, para pengurus atau karyawan radio IC (Islamic Center) Klaten adalah yang menjadi informan dalam memperoleh data utama dalam penelitian ini. Sedangkan data tambahan dapat berupa dokumen-dokumen yang terdapat di radio IC (Islamic Center) Klaten, maupun dokumen lainnya yang menunjang.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>31</sup> Teknik *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin artinya peneliti bertanya menurut keinginan peneliti dengan berpedoman pada ketentuan atau garis-garis yang menjadi pengontrol *interview* tersebut. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan manajer produksi, penyiar dan kru siaran. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi antara lain tentang gambaran umum dan aspek-aspek manajerial radio IC (Islamic Center) Klaten dalam mengelola program siaran dakwah Islam.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 103

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 57

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari melalui dokumen.<sup>32</sup> Teknik ini banyak penulis gunakan untuk mengetahui gambaran umum radio IC (Islamic Center) Klaten, yang meliputi: Letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misinya, struktur organisasi, format siarannya, sarana dan fasilitas yang dimilikinya dan sebagainya. Dokumen yang penulis gunakan adalah dokumen yang terdapat di radio IC (Islamic Center) Klaten meskipun tidak menutup kemungkinan penulis menggunakan dokumen lain yang berkaitan dengan tema pembahasan yang ada.

c. *Observasi*

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>33</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan *observasi* partisipan, yaitu peneliti terlibat langsung dalam objek yang diteliti. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan proses pelaksanaan siaran dakwah Islam, sarana dan prasarana siaran, dan untuk mengetahui aktivitas siaran dakwah Islam radio IC (Islamic Center) Klaten serta untuk mengetahui kondisi fisik studio radio IC (Islamic Center) Klaten.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 73

<sup>33</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 55

#### 4. Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan kode analisis data secara induktif, yaitu perumusan interpretasi dengan cara bertolak dari data atau informasi yang bersifat khusus atau faktor-faktor yang bersifat individual untuk menuju kepada suatu kesimpulan yang bersifat umum.<sup>34</sup>

Proses analisis data dalam penelitian ini mengikuti proses analisis data kualitatif pada umumnya yaitu :

- 1) Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.
- 2) Melakukan reduksi data dengan membuat rangkuman yang inti.
- 3) Menyusun data dalam satuan-satuan.
- 4) Membuat kategori satuan-satuan diatas sambil membuat koding.
- 5) Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
- 6) Tahap penafsiran data.<sup>35</sup>

#### I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk mempermudah dalam memahami uraian per bab dari skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari empat bab. Diawali dengan halaman formalitas berisi halaman judul, halaman pengesahan, pengantar, persembahan, motto dan daftar isi.

Bab pertama berupa pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan

---

<sup>34</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1996), hal. 201

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hal. 190

dan kegunaan dengan dilakukannya penelitian ini, kajian pustaka, landasan teori yang menjadi acuan dalam pembahasan penelitian, metode penelitian yang menggambarkan cara kerja penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa deskripsi mengenai gambaran umum radio IC (Islamic Center) Klaten. Isi dari gambaran umum ini terdiri dari: letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, aktivitas di studio, lingkungan studio serta sarana dan prasarana studio radio IC (Islamic Center) Klaten.

Bab ketiga merupakan pengkajian data dan analisisnya. Bab ketiga ini adalah jawaban dari rumusan masalah penelitian ini. Isi dari bab ketiga ini adalah deskripsi mengenai manajemen program siaran dakwah Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten.

Bab keempat adalah bab penutup. Bab penutup ini berisi simpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang menunjang dalam penulisan skripsi ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab sebelumnya telah penulis uraikan data-data serta analisa yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat yaitu tentang manajemen program siaran dakwah Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten, maka dalam bab IV ini penulis akan membuat kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dilihat dari aspek-aspek manajemen adalah sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan Program Siaran Dakwah Islam Di Radio IC (Islamic Center) Klaten

Secara umum proses perencanaan yang dilakukan oleh bagian produksi dan siar radio IC (Islamic Center) Klaten sudah teratur dengan baik. Proses perencanaan sudah dilakukan bagian produksi dan siar dengan matang dan terkendali. Kematangan ini bisa dilihat dengan terlaksananya seluruh program siaran dakwah Islam yang telah direncanakan. Dalam melaksanakan kerjanya bagian produksi dan siar radio IC (Islamic Center) Klaten telah melakukan perencanaan program siaran dakwah Islam dengan baik yaitu dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Perkiraan dan perhitungan masa depan
- b. Penentuan dan perumusan sasaran

- c. Penentuan materi
  - d. Penetapan tujuan
  - e. Penetapan metode
  - f. Pemilihan Da'i
  - g. Penetapan biaya.
2. Pengorganisasian Program Siaran Dakwah Islam Di Radio IC (Islamic Center) Klaten

Pengorganisasian radio IC (Islamic Center) Klaten telah tertata dengan rapi, antara satu bagian dengan bagian yang lain telah berjalan dengan alur yang sesuai dengan job discription yang telah ditetapkan. Pengorganisasiannya dilakukan dengan langkah-langkah yang teratur seperti membagi-bagi dan menggolong-golongkan tindakan, merumsukan tugas dan menetapkan da'i, memberi wewenang pada masing-masing pelaksana, menetapkan jalinan hubungan.

3. Penggerakan Program Siaran Dakwah Islam Di Radio IC (Islamic Center) Klaten

Proses penggerakan yang dalam siaran Radio IC (Islamic Center) Klaten yang meliputi pemberian motivasi, pemberian bimbingan, menajalin hubungan dan komunikasi, pengembangan dan pengangkatan mutu da'i telah di jalankan dengan baik. Bahkan langkah ini selalu dilakukan hampir setiap hari untuk penyiar yang ada dan secara bersama-sama setiap satu pekan sekali pada hari Sabtu.

#### 4. Pengawasan Program Siaran Dakwah Islam Di Radio IC (Islamic Center) Klaten

Banyaknya respon balik yang positif dari pendengar setiap harinya telah secara tidak langsung telah menjadi pengawas jalannya siaran, namun upaya pengawasan secara khusus juga dilakukan yaitu dengan memproduksi program siaran Pro IC, sebuah program siaran yang mensosialisasikan program dan menjawab pertanyaan dan merespon kritik dan saran dari pendengar, melalui kartu request, memantau jalannya siaran dari daerah-daerah yang secara acak, serta menerima masukan dari tokoh-tokoh yang dekat dengan personel radio ini.

#### **B. Saran-saran**

Selama kurang lebih 1 bulan peneliti melihat lebih dalam bagaimana radio IC (Islamic Center) Klaten dalam memanajemen program siaran dakwah Islam, ada beberapa catatan yang dapat diambil yang kiranya bisa menjadikan masukan bagi manajemen radio IC (Islamic Center) Klaten. Dalam hal ini penulis akan memberikan beberapa saran dan masukan dalam hal Struktur dan pola kerja Organisasi, program acara yang disiarkan.

Struktur dan pola kerja manajemen program siaran dakwah Islam radio IC (Islamic Center) Klaten saat ini telah mampu menjalankan proses penyiaran dengan baik dan maksimal, namun demikian hampir sebagian besar kru yang bertugas harus berperan ganda untuk memaksimalkan target yang hendak dicapai. Selain itu manajemen program siaran dakwah Islam di radio

IC (Islamic Center) Klaten perlu menambah personalia dan bidang yang saat ini belum ada seperti Marketing, dan jurnalis.

Terkait dengan program siaran dakwah Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten secara umum setiap kru telah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing dan mampu memproduksi acara yang berkualitas. Namun demikian ada beberapa program yang diproduksi masih diperankan oleh penyiar tunggal dengan memandu banyak acara yang seharusnya di isi oleh nara sumber yang lebih kompeten di bidangnya. Dan tentunya hal ini akan menjadikan pendengar mudah jenuh dengan gaya dan suara yang sama meskipun yang bersangkutan memiliki kapabilitas yang tidak bisa diragukan lagi. Dan akan lebih baik tentunya ketika manajemen radio IC (Islamic Center) Klaten menghadirkan nara sumber yang lebih variatif dengan kapasitas sama atau lebih namun tidak menyalahi etika dan gaya penyiaran yang telah ditetapkan.

### **C. Kata Penutup**

Manajemen program siaran dakwah Islam yang baik dan tertata rapi didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan sumber daya alam yang memadai tentu akan memberi nilai lebih bagi hasil produksi siaran dakwah Islam. Maka dari itu, ketiga komponen diatas adalah modal pokok suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan dan target sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Sebagai sebuah radio yang memiliki slogan media dakwah dan tarbiyah radio IC (Islamic Center) Klaten berupaya untuk menjadikan semua program dakwah Islam yang dikelola secara Islami dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat dan menjadi media yang berperan mendidik dan mengajarkan dakwah Islam sehingga akan tercipta masyarakat yang lebih baik.

Skripsi dengan judul manajemen program siaran dakwah Islam di radio IC (Islamic Center) Klaten ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana oleh peneliti, namun lebih dari itu akan bermanfaat bagi peneliti dalam memahami dan memperdalam tentang ilmu-ilmu manajemen. Meskipun demikian peneliti sadar masih banyak kekurangan di berbagai segi, baik karena terbatasnya perangkat penelitian maupun ketidak mampuan peneliti melihat secara luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dokumen, *Proposal Profil 106.7 IC FM*

Effendi, Onong Uchjana, *Human Relation and Public Relation dalam Manajemen*, Bandung: Alumni, 1986

Fare, Maslihah, *Dakwah Melalui Radio (Studi Tentang Program Penyiaran Agama Islam di Radio PTDI Kotaperak Yogyakarta)*, *Skripsi tidak diterbitkan*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Hamami, Tasman, "Membangun Visi Baru Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol.4 No.2 (Juli, 2003)

Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE UII, 1995.

Husna, Jazaanil, *Peran Radio Unisi FM Dibidang Program Siaran Agama Islam Dalam Dakwah*, *Skripsi tidak diterbitkan*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Ibrahim, Marwah Daud, *Teknologi Emansipasi dan Transendensi*, Bandung: Mizan, 1994.

Jefkins, Frank, *Public Relations*, Jakarta: Erlangga, 1992.

Mahayana, Maman S., dkk, *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997.

Manullang, M., *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Gahalia Indonesia, 1988.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

Mukhtaram, Zaini, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al Amin Press, 1996.

Nawawi, Hadari dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1996.

Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung, 1989.

Nurlianti, Lilin, *Dakwah di Radio Reks Garut*, *Skripsi tidak diterbitkan*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2004.

- Rochanah, Siti, Pendidikan Agama Islam Melalui Media Radio (Studi Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Di Radio Islamic Center FM Klaten, *Skripsi tidak diterbitkan*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Sanusi, Sholahuddin, *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam*, Solo: C.V. Ramadhani
- Sholeh, Abdul Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Staner, James A. F., R. Edward Freeman, Baniel R Gilbert JR, *Manajemen Jilid I*, Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986.
- Suprpto, Tommy, *Berkarir Di Bidang Broadcasting*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: al Ikhlas, 1993.
- Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Wahyudi, J.B., *Dasar-Dasar Manajemen Pengajaran*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.